PENGARUH PEMBELAJARAN DIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 82 JAKARTA

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd) Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

Sania Ivahna Nurmanita

NIM 223430387

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H/2025 M

PENGARUH PEMBELAJARAN DIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 82 JAKARTA

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd) Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

Sania Ivahna Nurmanita

NIM 223430387

Pembimbing:

Dr. Pahrurroji, M. Ud

Dr. Reksiana, MA. Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H/2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul **"Pengaruh Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 82 Jakarta"** yang disusun oleh Sania Ivahna Nurmanita dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 223430387 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan di sidang *Munaqasyah.*

Pembimbing I,	Pembimbing II,
	
Dr. Pahrurroji, M. Ud	**Dr. Reksiana, MA. Pd**
Tanggal: 20 Agustus 2025	Tanggal: 20 Agustus 2025

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "**PENGARUH PEMBELAJARAN DIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 82 JAKARTA**" oleh Sasia Ivahna Nurmanita dengan NIM 223430387 telah diujikan di sedang *Munaqasyah* Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 21 Agustus 2025. Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam bidang Pendidikan (M.Pd)

No	Nama	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Azizan Fitriana, MA	Ketua	
2.	Dr. Fajar Syarif, MA	Sekretaris	
3.	Dr. Fajar Syarif, MA	Penguji I	
4.	Dr. Muh. Ubaidillah Alghifary Slamet, Lc, M.P.I	Penguji II	
5.	Dr. Pahrurroji, M. Ud	Pembimbing I	
6.	Dr. Reksiana, MA, Pd	Pembimbing II	

Jakarta, 21 Agustus 2025

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana IIQ Jakarta

Dr. Muhammad Azizan Fitriana, MA

PERNYATAAN PENELITI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sania Ivahna Nurmanita

NIM : 223430387

Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi, 02 Februari 2002

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Tesis dengan judul **"Pengaruh Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 82 Jakarta**" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan didalam karya ini sepenuhnya menjadi tangung jawab saya.

Jakarta, 23 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Sania Ivahna Nurmanita

NIM 223430387

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sania Ivahna Nurmanita

NIM : 223430387

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti *(Non Eksklusif (Non-axc Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 82 Jakarta**"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty ini Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (Database), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 23 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Sania Ivahna Nurmanita

NIM 223430387

ABSTRAK

Pengaruh Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Pendidikan Agama Islam di SMAN 82 Jakarta.

Sania Ivahna Nurmanita, 223430387

Tesis ini bertujuan guna meneliti pengaruh pembelajaran diferensiasi terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran PAI di SMAN 82 Jakarta, pengaruh secara kognitif, Afektif maupun Psikomotik.

Tesis ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh lisa hati dengan jurnalnya "implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar negeri 07 rejang lebong" yang menyimpulkan bahwa Perencanaan pembelajaran berdiferensiasi dengan pemanfaatan platform merdeka mengajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 07 Rejang Lebong, guru melakukan pemetaan kebutuhan belajar peserta didik melalui asesmen awal.

Penelitian ini menggunakan jenis/type penelitian kuantitatif menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *accedential sampling.* teknik pengambilan sampel sederhana yang dilakukan secara acak Adapun jenis angket berdasarkan cara penyampaian merupakan angket yang dicetak dan disebarkan secara fisik dimana responden menjawab pertanyaan tentang diri sendiri atau dinamakan jawaban langsung.

Tesis ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh dari pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 82 Jakarta sebesar 29,5 % pengaruh secara kognitif, Afektif maupun Psikomotik.

Kata Kunci: Pengaruh, Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar

ABSTRACT

The Effect of Differentiated Learning on Islamic Religious Education at SMAN 82 Jakarta.

Sania Ivahna Nurmanita, 223430387

This thesis aims to investigate the effect of differentiated learning on learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) at SMAN 82 Jakarta, including cognitive, affective, and psychomotor impacts.

This thesis aligns with research conducted by Lisa Hati in her journal, "Implementation of Differentiated Learning Models in Islamic Religious Education at State Elementary School 07 Rejang Lebong," which concluded that in planning differentiated learning using the Merdeka Teaching platform in Islamic Religious Education at SDN 07 Rejang Lebong, teachers meet students' learning needs through initial assessments.

This study employed a quantitative research type using nonprobability sampling with an accedential sampling method. The simple sampling technique used was random sampling. The questionnaire, based on the delivery method, was printed and physically distributed, where respondents answered questions about themselves, also known as direct responses.

This thesis proves that differentiated learning has a 29.5% impact on learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) at SMAN 82 Jakarta, encompassing cognitive, affective, and psychomotor aspects.

Keywords: Influence, Differentiated Learning, Learning Outcomes

الملخص

تأثير التعليم المتمايز على التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية) جاكرتا. (SMAN 82

سانيا إيفانا نورمانيتا، رقم القيد: 223430387

تهدف هذه الرسالة إلى دراسة تأثير التعليم المتمايز على نتائج التعلم في مادة التربية الإسلامية PAI الحكومية 07 ريجانج ليبونج (Rejang (Lebong الحكومية 82 (SMAN 82) في المدرسة الثانوية الحكومية 82) جاكرتا، وتأثيرا من حيث الجوانب المعرفية والعاطفية والحركية.

تتفق هذه الرسالة مع البحث الذي أجرته ليسا هاتي في مقالتها المنشورة في مجلة ''تطبيق نموذج التعلم المتمايز في مادة التربية الإسلامية في المدرسة الابتدائية ''، والتي خلصت إلى أن تخطيط التعلم المتمايز باستخدام منصة تعليم الاستقلالية (Merdeka في التربية الإسلامية في المدرسة الابتدائية الحكومية 07 ريجانج (Mengajar ليبونج تضمن قيام المعلمين بتحديد احتياجات الطلاب التعليمية من خلال التقييمات الأولية.

تستخدم هذه الرسالة نوعًا من البحث الكمي مع أخذ عينات غير احتمالية باستخدام العينات العرضية. تقنية أخذ العينات هي أخذ عينات عشوائية بسيطة. نوع الاستبيان، بناءً على طريقة التسليم، هو استبيان مطبوع يتم توزيعه فعليًا، حيث يجيب المستجيبون على أسئلة عن أنفسهم، وهو ما يُعرف بالردود المباشرة.

توضح هذه الرسالة أن هناك تأثيرًا للتعلم المتمايز على نتائج التعلم في مادة التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية (SMAN 82 (82 جاكرتا، يبلغ 29.5٪ من التأثير في المجالات المعرفية والعاطفية والحركية.

الكلمات الرئيسية: التأثير، التعلم المتمايز، نتائج التعلم

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti curahkan kepada Allah Ta'ala yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga mampu menyelesaikan Tesis yang berjudul, "Pengaruh Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 82 Jakarta".

Mendidik merupakan salah satu upaya dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang baik untuk negara ini, memberikan dampak positif serta berkontribusi dengan baik untuk kemajuan bangsa dan negara, khususnya dalam bidang pendidikan.

Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan secara bimbingan, dorongan serta do'a dari berbagai pihak antara lain:

1. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M. Hum, sebagai Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang telah memberikan kebijakan dan fasilitas sehingga peneliti dapat menempuh pendidikan selama ini.
2. Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag. sebagai Wakil Rektor I Bidang Akademik yang telah memberikan izin dan dukungan akademik dalam penyusunan tesis ini.
3. Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., AK., M.Si., CPA. sebagai Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi.
4. Dr. Hj Muthmainnah, M.A. sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang telah memberikan arahan dan kebijakan selama menempuh studi.
5. Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, M.A, sebagai Direktur Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang telah memberikan dukungan

dan kemudahan selama menempuh studi.

6. Dr. Fajar Syarif, M.A, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Ilmu AL-Qur'an Jakarta atas motivasi nya selama ini.

7. Dr. Pahrurroji, M. Ud, sebagai pembimbing Tesis 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

8. Dr. Reksiana, MA. Pd, sebagai pembimbing Tesis 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

9. Seluruh Dosen Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang telah memberikan masukan sehingga memperlancar tesis ini.

10. Seluruh Staf Institut Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang telah memperlancar tesis ini.

11. Seluruh Karyawan Perpustakaan Pascasarjana yang telah memberikan kesempatan dan menyediakan referensinya

12. SMAN 82 Jakarta yang memberikan tempat penelitian

13. Kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang telah memperlancar tesis ini.

14. Teman-teman seperjuangan yang bersedia sebagai tempat curhat.

Semoga Allah menjadikan Tesis ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi para pembaca. Aamiin.

Jakarta, 22 Agustus 2025



Sania Iyahna Nurmanita

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN TESIS iv

PERNYATAAN PENELITI v

ABSTRAK……vii

KATA PENGANTAR xi

DAFTAR ISI……xiii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

PEDOMAN TRANSLITERASI xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Pembatasan Masalah 9

D. Perumusan Masalah 10

E. Tujuan Penelitian 10

F. Kegunaan Penelitian 10

G. Kajian Pustaka 11

H. Hipotesa 20

I. Sistematika Penelitian 21

BAB II KAJIAN TEORI 23

A. Pembelajaran Diferensiasi 23

B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam 42

C. Capaian Pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka..... 54

BAB III METODE PENELITIAN..... 65

A. Jenis Penelitian 65

B. Pendekatan Penelitian 65

C. Tempat dan Waktu Penelitian..... 67

D. Sumber Data Penelitian 68

E. Deskripsi Objek Penelitian 81

BAB IV HASIL PENELITIAN 91

A. Deskripsi Singkat SMAN 82 Jakarta 91

B. Implementasi Pembelajaran diferensiasi dalam Mata Pelajaran PAI 105

C. Analisis Pengaruh Pembelajaran diferensiasi terhadap Hasil Belajar 112

D. Analisis Data..... 113

E. Pengujian dengan Analisis Data Regresi Multivariat 143

F. Pengujian dengan menggunakan Nilai Raport..... 163

G. Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran Diferensiasi 169

H. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya 172

BAB V PENUTUP 177

A. Kesimpulan 177

B. Saran 178

DAFTAR PUSTAKA..... 179

LAMPIRAN……191

CURRICULUM VITAE 237

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Siklus Penelitian 68
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian 74
Tabel 3. 3 Ketentuan Skor Alternatif Jawaban 76
Tabel 3. 4 Pedoman Angket Hasil Belajar PAI 76
Tabel 3. 5 Jumlah Siswa Kelas X SMAN 82 Jakarta 2024/2025 82
Tabel 3. 6 Rincian Perhitungan Populasi 84
Tabel 4. 1 Tenaga pendidik 93
Tabel 4. 2 Rincian sarana 98
Tabel 4. 3 Fasilitas Prasarana Dan Sarana 99
Tabel 4. 4 Jadwal Ekstrakurikuler 104
Tabel 4. 5 Variabel XY 114
Tabel 4. 6 Deskripsi per Item Variabel X 115
Tabel 4. 7 Deskripsi per Item Variabel Y 120
Tabel 4. 8 Validitas Pembelajaran diferensiasi 127
Tabel 4. 9 Validitas Hasil Belajar 128
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Variabel X 130
Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas Keseluruhan Variabel X 130
Tabel 4. 12 Uji Reliabilitas Variabel Y 131
Tabel 4. 13 Uji Reliabilitas Keseluruhan Variabel Y 131
Tabel 4. 14 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 132
Tabel 4. 15 Uji Normalitas 133
Tabel 4. 16 Uji Heteroskedastisitas 136
Tabel 4. 17 Hasil Uji F 141
Tabel 4. 18 Coefficients[a] 142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Profil Sekolah 96
Gambar 4. 2 Ruangan Sekolah 101
Gambar 4. 3 Sarana dan Prasarana Sekolah 102
Gambar 4. 4 Sarana Ekstra kurikuler Sekolah..... 103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Summary Similarity Index 191
Lampiran 1. 2 Surat Pengangkata Dosen Pembimbing 192
Lampiran 1. 3 Data Responden 194
Lampiran 1. 4 rTabel 195
Lampiran 1. 5 Distribusi Nilai t_{tabel} 196
Lampiran 1. 6 Nilai F_{tabel} 200
Lampiran 1. 7 Variabel X 202
Lampiran 1. 8 Variabel Y 206
Lampiran 1. 9 Case Processing Summary 211
Lampiran 1. 12 Correlations 211
Lampiran 1. 13 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 212
Lampiran 1. 14 Case Processing Summary 213
Lampiran 1. 15 Descriptives[a,b,c,d,e] 214
Lampiran 1. 16 Tests of Normality[a,c,e,f,g] 221
Lampiran 1. 17 Model Summary and Parameter Estimates 223
Lampiran 1. 18 Statistics 223
Lampiran 1. 19 Hasil Belajar 225
Lampiran 1. 20 Reliability Statistics 226
Lampiran 1. 21 Model Description 228
Lampiran 1. 22 Model Summary and Parameter Estimates 229
Lampiran 1. 23 Regresi Linear Berganda 231

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penelitian tesis dan disertasi di Program Pascasarjana IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	*b*	-
ت	Ta’	*t*	-
ث	Śā’	*ś*	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	*Muta’addidah*
عِدَّة	Ditulis	*‘Iddah*

***3. Tā’ marbūtah* di Akhir Kata**

a. Bila dimatikan, ditulis *h:*

حِكْمَة	Ditulis	*ḥikmah*
جِزْيَة	Ditulis	*jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan lain sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila Ta’ Marbutah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَة الأَوْلِيَاء	Ditulis	*karāmah al- auliyā'*

c. Bila Ta' *Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْر	Ditulis	*zakāt al-fiṭr*

4. Vokal Pendek

◌َ	*Fathah*	Ditulis	A
◌ِ	*Kasrah*	Ditulis	I
◌ُ	*Dhammah*	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	*Fatḥah + alif*	ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	ditulis	*Jāhiliyyah*
2.	*Fatḥah + ya'* mati	ditulis	Ā
	تَنْسَى	ditulis	*Tansā*
3.	*Kasrah + ya'* mati	ditulis	Ī
	كَرِيْم	ditulis	*Karīm*
4.	*ḍammah + wawu* mati	ditulis	Ū
	فُرُوْض	ditulis	*Furūd*

6. Vokal Rangkap

1.	*Fathah + alif*	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	*Bainakum*
2.	*Fatḥah + wawu mati*	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	*Qaul*

7. Vokal Pendek yang beruntutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أَأَنْتُمْ	Ditulis	*A'antum*
أُعِدَّتْ	Ditulis	*U'iddat*
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	*La'in syakartum*

8. Kata Sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

الْقُرْآن	Ditulis	*al-Qur`ān*
الْقِيَاس	Ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السَّمَاءُ	Ditulis	*al-samā'*

الشَّمْسُ	Ditulis	*al-syams*

9. Penelitian kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِيْ الْفُرُوْض	Ditulis	*zawi al-furūd*
أَهْلُ السُّـنَّة	Ditulis	*ahl al-sunnah*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dinamis dan menuntut metode yang selaras dengan kebutuhan, potensi serta karakter masing-masing peserta didik. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini menjadi semakin penting karena adanya keragaman latar belakang siswa baik dari segi kemampuan, gaya belajar maupun pemahaman mereka terhadap ajaran Islam.[1]

Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah atas memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan keislaman namun juga diarahkan untuk membangun pemahaman, penghayatan, pengamalan nilai-nilai agama secara kontekstual dan bermakna. Impelementasi pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan, minat dan kesiapan siswa menjadi keniscayaan agar capaian pembelajaran dapat diraih secara optimal.

Pendidikan yang ideal tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik tetapi juga pada pengembangan karakter dan kemampuan adaptif peserta didik sesuai dengan kodrat zaman yang terus berubah. Salah satu pendekatan yang menekankan pada keberagaman potensi siswa adalah pembelajran diferensiasi. Konsep ini menuntut guru untuk mengakomodasi

[1]Fauzan Adzim et al., "ASNA: Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran PAI" 6, no. 2 (2024).

perbedaan kebutuhan belajar siswa dalam proses pembelajaran berdasarkan kesiapan belajar, minat dan profil belajar mereka.[2]

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT menegaskan pentingnya pendidikan yang menyentuh seluruh aspek manusia bukan hanya kecerdasan intelektual tetapi juga akhlak dan spiritualitas. Allah berfirman:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

"Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata." (QS. Al Jumu'ah [62]: 2)[3]

Dalam Al-Qur'an surat Al Jumu'ah ayat 2-3 Allah menegaskan bahwa Nabi Muhammad SAW diutus kepada kaum yang sebelumnya tidak memiliki tradisi keilmuan berbasis kitab suci, untuk membacakan wahyu, menyucikan akidah mereka serta mengajarkan Al-Qur'an dan hikmah (as-sunnah). Ini menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam tidak hanya berfungsi sebagai proses pengajaran, namun juga sebagai sarana penyucian diri dan transformasi moral. Penekanan terhadap dimensi pembinaan akhlak dan pemahaman agama ini relevan hingga kini, terutama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang

[2]Carol Ann Tomlinson, *How to Differentiate Instruction in Academicaly Diverse Classrooms*, ed. Katie Martin, Third. (Alexandria, USA: ASCD USA, 2017).

[3] "Quran Kemenag," https://quran.kemenag.go.id/, diakses tanggal 22 Juni 2025 jam 10.15

dituntut mampu menyentuh ranah kognitif, afektif dan spiritual peserta didik secara komperehensif.[4]

Model pembelajaran konvensional yang masih mendominasi proses belajar terutama dalam Pendidikan Agama Islam terbukti kurang efektif dalam melibatkan siswa secara aktif. Pendekatan satu arah yang didominasi ceramah cenderung membuat siswa pasif dan kurang antusias. Terbatasnya waktu mengajar juga menghambat guru menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa sehingga proses belajar tidak optimal. Model ini belum mampu menjawab tantangan keberagaman peserta didik di era diferensiasi.[5]

Hasil penelitian Ema Pariati di SMAN 2 Sangatta Utara menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menerapkan pendekatan berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi yang menarik, di mana guru memberikan penjelasan materi sekaligus menawarkan pilihan tugas sesuai minat siswa. Dampaknya, partisipasi aktif siswa meningkat signifikan dengan 80% siswa menunjukkan keaktifan dalam pengerjaan tugas, baik secara kelompok maupun individu. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi alternatif yang efektif untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam, mencakup perbedaan karakteristik, gaya belajar, dan tingkat kesiapan mereka.

---

[4]King Fahd Glorious Qur'an Printing Complex, "At Tafsir Al Muyassar", https://archive.org/details/tafseer-muyassar/Tafseer_Muyassar/page/n41/mode/1up, diakses tangal 21 Juni 2025 pukul 1.30 .

[5]Andy Riski Pratama et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 4 Kota Bukittinggi," *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 16–28.

Namun, penelitian tersebut juga menemukan adanya kendala berupa kebutuhan waktu yang lebih panjang karena guru harus menyampaikan materi terlebih dahulu sebelum siswa mengerjakan tugas. Kondisi ini mencerminkan bahwa meskipun pendekatan berdiferensiasi memiliki potensi besar dalam mendukung tujuan Kurikulum Merdeka yang berpusat pada siswa, penerapannya di lapangan memerlukan strategi manajemen pembelajaran yang tepat agar efektivitasnya optimal dan dapat diimplementasikan secara luas pada konteks PAI di SMA.[6]

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas pada praktiknya masih sering menggunakan pendekatan konvensional yang berpusat pada guru, seperti metode ceramah dan penyampaian visual, sehingga keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar menjadi terbatas. Kondisi ini belum sepenuhnya sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menuntut pembelajaran adaptif, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Temuan tesis Maulida Fithria menunjukkan bahwa guru PAI belum secara menyeluruh menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang menyesuaikan materi, proses, dan produk belajar dengan kesiapan, minat, serta profil belajar peserta didik. Akibatnya, partisipasi dan motivasi siswa relatif rendah, dan hasil belajar belum optimal, terutama pada ranah afektif dan psikomotor.[7]

Hal ini sejalan dengan penelitian Ema Pariati dkk yang membuktikan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi mampu

---

[6] Ema Pariati, Anjani Putri Belewati Pandiangan, and Siti Munfiatik, "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mendukung Kebutuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X Phytagoras Di SMAN 2 Sangatta Utara," *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial* 3, no. 5 (2025): 258–264. https://doi.org/10.61132/nakula.v3i5.2209

[7] Maulida Fithria, "Desain Pembelajaran PAI Menggunakan Media Worldwall Penelitian Studi Kasus Di SMA" (2025): 167–186. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/8736

meningkatkan keaktifan hingga 80% dan memperbaiki hasil belajar siswa ketika guru memberikan pilihan tugas sesuai minat mereka. Namun, kedua temuan tersebut juga mengindikasikan bahwa penerapan diferensiasi menghadapi kendala teknis, seperti kebutuhan waktu tambahan dan perencanaan yang matang, sehingga dibutuhkan strategi manajemen pembelajaran yang efektif agar potensinya dapat dioptimalkan dalam konteks PAI di SMA.

Salah satu penelitian relevan dilakukan oleh Lisa hati melalui tesis nya menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukannya dengan jurnal "implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar negeri 07 rejang lebong" yang menyimpulkan bahwa Perencanaan pembelajaran berdiferensiasi dengan pemanfaatan platform merdeka mengajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 07 Rejang Lebong dengan kesimpulan guru melakukan pemetaan kebutuhan belajar peserta didik melalui asesmen awal. Selama ini aktivitas siswa terbatas pada mendengarkan penjelasan guru tanpa adanya interaksi yang bermakna atau keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Data penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 60% siswa jarang mengajukan pertanyaan atau berdiskusi selama pembelajaran, dan hanya sekitar 35% siswa yang menunjukkan partisipasi aktif ketika diminta mengerjakan tugas secara mandiri atau kelompok.

Kondisi ini terjadi karena perbedaan minat, gaya belajar, dan kemampuan siswa belum diakomodasi secara memadai oleh guru. Akibatnya, motivasi belajar siswa menjadi rendah dan hasil belajar belum mencapai capaian yang optimal. Temuan ini menegaskan bahwa untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap keragaman peserta didik, salah satunya

melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang dirancang sesuai karakteristik siswa agar partisipasi, motivasi, dan hasil belajar dapat meningkat.[8]

Penelitian yang dilakukan oleh Rindi Estiana, Ari Widyaningrum, dan Arfilia Wijayanti menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru masih cenderung berupa media konkret yang bersifat statis, seperti gambar peredaran darah pada manusia, gambar pencernaan, atau gambar sistem pernapasan manusia. Penggunaan media yang sederhana dan kurang menarik ini berdampak pada rendahnya konsentrasi belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran audio-visual mampu meningkatkan respons aktif siswa, terlihat dari rata-rata nilai angket konsentrasi belajar sebesar 83,5% (kategori sangat baik) serta hasil observasi yang menunjukkan peningkatan konsentrasi siswa dari 81% hingga 89% pada setiap pertemuan.

Perubahan positif juga terlihat pada sikap siswa, di mana mereka menjadi lebih fokus memperhatikan video pembelajaran dan penjelasan guru, lebih aktif bertanya maupun menjawab saat diskusi, serta menunjukkan antusiasme lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar. Peningkatan ini diikuti dengan hasil evaluasi tertulis yang lebih baik, menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat memfasilitasi pemahaman materi secara lebih efektif dan membangun keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.[9]

---

[8]Afifah Zaharahi, "Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Banyumas Kabupaten Pringsewu," *Layanan Perpustakaan UINRIL*, 2024. https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/34542

[9] Arfilia Wijayanti Rindi Estiana, Ari Widyaningrum, "Analisis Konsentrasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Tema 7 Subtema 2 Kelas V SDN 2 Pengkolrejo Kabupaten Blora," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 2, no. 1 (2023): 21–28. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1730

Hal ini selaras dengan temuan dalam Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) Tahun 2023 yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya dalam aspek literasi, numerasi dan karakter masih menjadi fokus prioritas Kementerian Pendidikan. Dalam laporan tersebut ditegaskan bahwa berbagai program seperti Sekolah Penggerak dan guru Penggerak digulirkan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan memperkuat karakter peserta didik.[10]

Pendidikan Agama Islam tidak hanya ditujukan untuk mencerdaskan secara kognitif namun juga membentuk karakter peserta didik yang moderat, toleran dan berakhlak mulia. Dalam kerangka Profil Pelajar Pancasila, yakni peserta didik yang beriman, bertakwa, mandiri, bernalar kritis, kreatif, gotong royong dan kebhinekaan global.[11]

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penliti di SMAN 82 Jakarta, diperoleh informasi bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi mulai diimplementasikan pada mata pelajaran PAI meskipun dalam pelaksanaanya masih ditemukan berbagai tantangan baik dari sisi guru maupun kesiapan sekolah. Diketahui bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi telah mulai diterapkan namun belum secara menyeluruh dan sistematis serta belum diketahui dampaknya terhadap capaian hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pentingnya strategi pembelajaran yang adaptif dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta belum optimalnya implementasi

---

[10]Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Tahun 2023*, 1 Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau (2023).

[11] Kemendikbudristek, "Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka," *Kemendikbudristek* (2022): 1–37.

diferensiasi yang dilakukan, maka penelitian ini penting untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 82 Jakarta. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih inklusif, kontekstual dan responsive terhadap keberagaman peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) sekolah menengah seringkali masih diajarkan secara konvensional, dengan pendekatan yang belum sepenuhnya mempertimbangkan perbedaan kemampuan, minat dan gaya belajar peserta didik. Kondisi ini berpotensi menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Padahal, Kurikulum Merdeka menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang adaptif, salah satunya melalui pembelajaran berdiferensiasi. Oleh karena itu, penting untuk meneliti apakah pendekatan ini berpengaruh secara signifikan terhadap hasil pembelajaran PAI di tingkat SMA.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan yang ada, diantaranya:

1. Proses pembelajaran cenderung menggunakan ceramah dan media visual statis sehingga keterlibatan siswa rendah dan partisipasi aktif terbatas.
2. Sebagian besar siswa jarang bertanya atau berdiskusi menunjukkan rendahnya motivasi, partisipasi dan konsentrasi belajar siswa.
3. Dalam praktiknya, guru belum sepenuhnya menyesuaikan materi, proses dan produk belajar sesuai kebutuhan belajar peserta didik yang sangat beragam baik dari segi kesiapan, minat maupun gaya belajar.

4. Meskipun pembelajaran berdiferensiasi terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar, implementasinya masih terkendala faktor teknis seperti kebutuhan waktu tambahan dan manajemen pembelajaran yang kurang efektif.
5. Penelitian kuantitatif yang mengkaji secara spesifik hubungan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan hasil belajar dalam konteks Pendidikan Agama Islam di SMA masih tergolong terbatas.

C. Pembatasan Masalah

Agar terarah dan sesuai tujuan yang diharapkan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dengan sebagai berikut:

1. Lokasi: Penelitian yang akan dilaksanakan di SMAN 82 Jakarta. Pemilihan Lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum Merdeka, sehingga memungkinkan adanya penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, SMAN 82 Jakarta memiliki kondisi dan karakteristik siswa yang dinilai sesuai untuk mengkaji penerapan pembelajaran diferensiasi dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
2. Waktu: Penelitian ini akan dilakukan selama semester genap tahun ajaran 2024-2025. Adapun pengambilan data dan analisis pada bulan Mei – Juli 2025.
3. Subjek: Penelitian dibatasi pada siswa kelas 10 di SMAN 82 Jakarta, dengan jumlah 92 siswa yang tersebar dalam tiga rombongan belajar (rombel). Fokus pengamatan
4. Objek: Penerapan pembelajaran diferensiasi dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa SMAN 82 Jakarta?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap masing-masing ranah hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa SMAN 82 Jakarta secara parsial?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa SMAN 82 Jakarta.
2. Untuk menganalisa dan evaluasi pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap masing-masing ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa SMAN 82 Jakarta secara parsial.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang strategi pembelajaran khususnya terkait penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi kontribusi ilmiah bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap keragaman karakteristik peserta didik.

Adapun manfaat secara praktis yaitu memberikan referensi dan inspirasi bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun strategi pembelajaran yang adaptif, sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik di kelas. Serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan pembelajaran yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka secara menyeluruh dan berkesinambungan khususnya dalam aspek pembelajaran berdiferensiasi.

G. Kajian Pustaka

Dibawah ini merupakan beberapa *literature review* dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan keterampilan sosial, pembelajaran diferensiasi dalam pendidikan agama dan budi pekerti. Upaya untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dengan adanya pembelajaran diferensiasi dalam mata Pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti. Beberapa diantaranya yaitu:

1. Penelitian oleh Mukhamad Nur Hafizhin

   Mahasiswa Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024, dengan judul Tesis "Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 1 Demak". Dalam penelitiannya mengkaji pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdiferensiasi dalam konteks Kurikulum Merdeka.

   Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini memperoleh data melalui wawancara mendalam dan studi literatur serta menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI berdiferensiasi di SMAN 1 Demak telah disesuaikan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yaitu menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Proses pembelajaran dilakukan melalui langkah-langkah seperti pemetaan kebutuhan belajar, asesmen diagnostic dan penerapan strategi diferensiasi. Penelitian ini juga mengungkapkan adanya hambatan seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan guru dan resistensi terhadap perubahan meskipun di sisi lain tercatat sejumlah kelebihan seperti peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Dari sisi persamaan, baik penelitian Hafizhin maupun penelitian ini berfokus pada pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran PAI di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sama-sama mengacu pada prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya pendekatan individual terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa.

Namun demikian, terdapat perbedaan signifikan dalam pendekatan dan fokus metode penelitian. Penelitian Hafizhin menggunakan pendekatan kaualitatif yang menekankan pada deskripsi proses dan pengalaman subjektif dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitaif yang bertujuan untuk mengukur pengaruh penerapan pembelajaran diferensiasi terhadap hasil belajar PAI secara statistic dan terukur.

Penelitian yang dilakukan oleh Mukhamad Nur Hafizhin memberikan kontribusi penting dalam menggambarkan implementasi pembelajaran PAI berdiferensiasi dalam konteks Kurikulum Merdeka. Namun demikian, pendekatan kualitatif yang digunakan lebih menekankan pada aspek deskripstif proses pelaksanaan sehingga belum menyentuh aspek evaluative berupa pengukuran dampak langsung terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menggunakan pendekatan

kuantitatif guna mengetahui pengaruh pembelajaran diferensiasi terhadap hasil belajar secara terukur.

2. Penelitian Reska Yuliandari

Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2024, dengan tesisnya yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Mengkoordinir Potensi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas 4 SD Negeri Percobaan". Penelitian ini meneliti evaluasi implementasi pembelajaran diferensiasi dalam mengkoordinir potensi peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 4 SD Negeri Percobaan.[12]

Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran diferensiasi didasarkan pada asesmen awal potensi peserta didik dengan penerapannya yang baik dalam konten, proses dan produk serta disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Tantangan mencakup motivasi peserta didk dan kesulitan dalam asesmen awal, sementara dukungan administrative dan keterlibatan orang tua menjadi factor pendukung dengan hambatan seperti resistesi terhadap perubahan dan keterbatasan sumber daya. Rekomendasi diberikan untuk meingkatkan efektivitas dan hasil pembelajaran.

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Reska Yuliandari adalah dalam penelitian Reska Yuliandari dan penelitian ini yaitu membahas factor penghambat dan pendukung dalam penerapan pembelajaran diferensiasi serta meningkatkan efektivitas dan

[12] Reska Yuliandari, "Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Mengkoordinir Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas 4 SD Negeri Percobaan" (Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2024), accessed January 12, 2025, http://eprints.umsb.ac.id/3416/1/22010007 Tesis Reska Yuliandari.pdf.

dampak terhadap hasil belajar peserta didik. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian, dalam tesis Reska Yuliandara jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Secara substansi, penelitian yang dilakukan oleh Reska Yuliandari memberikan gambaran mendalam tentang proses implementasi pebelajaran berdiferensiasi dalam konteks sekolah dasar. Fokus pada asesmen awal peserta pemetaan potensi peserta didik menjadi poin kuat yang menunjukkan pentingnya tahap perencanaan dalam diferensiasi pembelajaran. Namun, keterbatasan penelitian ini terletak pada sifatnya yang deskriptif dan kualitatif sehingga belum memberikan bukti empirik yang bersifat generalis terhadap capain hasil belajar peserta didik.

Selain itu, objek penelitiannya terbatas pada satu tingkat dan satu satuan pendidikan yang membuat ruang lingkupnya kurang luas untuk dibandingkan lintas jenjang. Di sisi lain meskipun telah mengangkat faktor pendukung dan penghambat, penelitian ini belum sampai pada pengukuran langsung efektivitas diferensiasi terhadap peningkatan capaian akademik siswa secara kuantitatif.

3. Penelitian Muhammad Sidiq Alrabi

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Magister Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau, 2023, dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan dengan mempertimbangkan tiga aspek utama: konten, proses dan produk. Meskipun dalam praktiknya masih perlu dimaksimalkan. Kepala sekolah telah mengimbau seluruh guru untuk mengimpelementasikan pendekatan ini. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran ditunjang oleh media pembelajaran yang bervariasi serta penilaian melalui tugas mandiri dan kelompok.[13]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sidiq Alrabi yaitu sama-sama menyoroti penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta menganalisis dampaknya terhadap peserta didik. Keduanya juga membahas tiga aspek utama diferensiasi yaitu konten, proses dan produk sebagai komponen penting dalam pelaksanaan. Selain itu, kedua penelitian ini juga mengangkat faktor pendukung dan penghambat implementasi di lapangan sebagai bagian dari evaluasi kontekstual.

Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Sidiq Alrabi terdapat pada pendekatan dan tujuan penelitian. Penelitian Sidiq Alrabi menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks kurikulum merdeka secara mendalam, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitaif yang berfokus pada pengukuran pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik secara statistik. Di sisi lain, objek penelitian Sidiq Alrabi berada pada satuan pendidikan di tingkat yayasan dan kawasan Yayasan Pendidikan

[13] Muhammad Sidiiq Alrabi, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri" (2023): 1–147.

Cendana Distrik Duri, sedangkan penelitian ini dilakukan di sekolah menengah atas negeri SMAN 82 Jakarta.

Penelitian Sidiq Alrabi memberikan kontribusi penting dalam memperlihatkan praktik implementasi pembelajaran berdiferensiasi di lapangan secara holistik, dengan mempertimbangkan peran kepala sekolah, guru, media pembelajaran, hingga dampaknya terhadap perubahan sikap dan pemahaman siswa. Penekanan pada konteks supervisi akademik dan solusi praktis menjadi keunggulan penelitian ini dalam memberikan gambaran nyata kondisi implementasi di lingkungan sekolah.

Namun, keterbatasan penelitian ini terletak pada pendekatannya yang bersifat deskriptif kualitatif, sehingga belum menyentuh aspek kuantifikasi pengaruh terhadap capaian akademik secara terukur. Selain itu, karena fokusnya adalah pada deskripsi proses dan pengalaman guru serta kebijakan sekolah, penelitian ini belum menguji secara statistik hubungan kausal antara pembelajaran berdiferensiasi dan hasil belajar. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji pengaruh langsung secara empiris melalui pendekatan kuantitatif.

4. Penelitian Edi Sucipto

Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari, 2023, dengan tesisnya yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN Kabupaten Tabalong. Penelitian ini menganalisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN Kabupaten Tabalong. Penelitian bertujuan untuk menggali data tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum

Merdeka pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN Kabupaten Tabalong.

Hasil penelitian Edi Sucipto menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) di SMAN Kabupaten Tabalong telah berhasil menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada aspek konten, proses dan produk. Mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran yang diterapkan secara efektif melalui diferensiasi. Pada diferensiasi konten, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi sesuai dengan tingkat kesiapan mereka.

Dalam diferensiasi proses, guru menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar peserta didik sehingga partisipasi dan pemahaman peserta didik dapat dimaksimalkan. Melalui diferensiasi produk atau tugas, guru memberikan tugas bagi peserta didik untuk mengekspresikan pemahaman mereka dengan cara kreatif. Keberhasilan ini tidak hanya meningkatkan prestasi peserta didik dalam PAI dan Budi Pekerti tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif mendukung perkembangan potensi individu.

Adapun persamaan dalam penelitian ini dan penelitian Edi Sucipto adalah keduanya berfokus pada Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di tingkat SMA, ini menunjukkan perhatian yang sama terhadap bagaimana mata Pelajaran tersebut dapat dipelajari dengan cara yang lebih inklusif dan efektif. Perbedaannya antara kedua penelitian ini adalah, penelitian Edi Sucipto menitikberatkan pada hasil pembelajaran yang mencakup pemahaman konten, proses dan produk pembelajaran PAI serta dampaknya terhadap prestasi akademik. Sedangkan penelitian ini fokus pada keterampilan sosial peserta didik melalui pendekatan pembelajaran

diferensiasi dengan penilaian bagaimana hal itu mempengaruhi pendidikan agama dan budi pekerti.[14]

5. Penelitian Asfiyak Nur Akhlis

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024, dengan judul tesisnya" Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Semangat Belajar di Sekolah". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru pendidikan agama islam dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan semangat belajar di sekolah (studi kasus di sekolah menengah pertama 3 Tuban).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran diferensiasi untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik mencakup lima indicator yaitu penyesuaian metode pembelajaran, pengembangan jiwa spiritual peserta didik, keterlibatan peserta didik dalam berbagai pelatihan, kolaborasi serta pemanfaatan teknologi digital. Hasil dari pembelajaran PAI yang berdiferensiasi terhadap semangat belajar peserta didik mencakup terciptanya lingkungan belajar yang inklusif, kebebasan peserta didik dalam belajar dan pencapaian peserta didik.[15]

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Asfiyak Nur Akhlis adalah dalam kedua penelitian bertujuan untuk meningkatkan

[14] Edi Sucipto, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMAN Kabupaten Tabalong" (Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari, 2023). hal. 2.

[15] Asfiyak Nur Akhlis, "Upaya Guru Pendidkan Agama Islam Dalam Ppelaksanaan Pembelajaran Berdifrensiasi" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).

kualitas peserta didik baik itu semangat belajar atau keterampilan sosial melalui metode pembelajaran yang berbeda-beda dan dilakukan dalam konteks sekolah menengah, di mana fokus utamanya adalah peserta didik di lingkungan pendidikan formal. Perbedaan keduanya yakni pada penelitian ini keterampilan sosial diukur melalui kolaborasi, komunikasi, pengelolaan emosi dan empati. Sementara itu, penelitian Asfiyak Nur Akhlis menggunakan indikator seperti penyesuaian metode pembelajaran, pengembangan jiwa spiritual, keterlibatan dalam pelatihan dan pemanfaatan teknologi digital.

Penelitian Asfiyak Nur Akhlis memberikan kontribusi yang bernilai dalam memperluas pemahaman mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi, khususnya dalam hubungannya dengan peningkatan semangat belajar peserta didik. Fokus pada peran aktif guru serta indikator-indikator seperti penyesuaian metode, spiritualitas, dan pemanfaatan teknologi menunjukkan pendekatan yang komprehensif terhadap penciptaan lingkungan belajar yang inklusif dan humanis. Penelitian ini juga relevan dalam konteks penguatan dimensi afektif siswa, yang seringkali terabaikan dalam pendekatan pembelajaran konvensional.

Namun, kelemahan penelitian ini terletak pada objektivitas hasil yang terbatas, mengingat pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Meskipun menjelaskan proses dan strategi guru secara mendalam, penelitian ini tidak menjelaskan tingkat efektivitas secara terukur, serta belum menunjukkan hubungan statistik antara pembelajaran berdiferensiasi dan semangat belajar siswa. Selain itu, indikator semangat belajar yang digunakan masih bersifat kontekstual

dan belum didasarkan pada instrumen baku, sehingga hasilnya sulit untuk dibandingkan lintas populasi.

Penelitian ini mencoba mengisi celah tersebut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, serta indikator keterampilan sosial yang lebih terukur dan berbasis teori. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini diharapkan dapat melengkapi studi-studi sebelumnya yang bersifat eksploratif deskriptif dengan memberikan pembuktian empirik melalui analisis statistik.

H. Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teori yang telah dijelaskan, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

   Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMAN 82 Jakarta.

2. Hipotesis Nol (H_0)

   Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMAN 82 Jakarta.

Hipotesa ini akan diuji secara kuantitaif dengan menggunakan teknik analisis statistik untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel pembelajaran berdiferensiasi terhadap capaian hasil belajar peserta didik.

I. Sistematika Penelitian

Penelitian tesis ini mengacu pada buku Pedoman Penelitian Proposal dan Tesis yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Tahun 2021, sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan, adapun sistematika penelitian proposal Tesis ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat beberapa subbab penting sebagai landasan awal penelitian, yaitu: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Hipotesis, dan Sistematika Penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini berisi kajian teori yang mendasari variabel-variabel penelitian, meliputi: Sejarah Pembelajaran Berdiferensiasi, Landasan Teoretis dan Filosofis, Karakteristik Pembelajaran Berdiferensiasi, Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, Pengertian Pendidikan Agama Islam, serta Capaian Pembelajaran PAI dalam Kurikulum.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi kajian teori yang mendasari variabel-variabel penelitian, meliputi: Sejarah Pembelajaran Berdiferensiasi, Landasan Teoretis dan Filosofis, Karakteristik Pembelajaran Berdiferensiasi, Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, Pengertian Pendidikan Agama Islam, serta Capaian Pembelajaran PAI dalam Kurikulum.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan hasil pengolahan dan analisis data yang diperoleh di lapangan. Subbab dalam bab ini meliputi: Deskripsi Singkat SMAN 82 Jakarta, Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mata Pelajaran PAI, Analisis Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar, serta Evaluasi Hasil Penelitian yang mencakup faktor pendukung dan penghambat.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan pengolahan dan analisis data yang diperoleh di lapangan, serta saran-saran.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa SMAN 82 Jakarta diperoleh nilai uji simultan atau Uji F sebesar 13. 254 dengan nilai signifikansi 0,001 dimana nilai 0,001 tersebut < 0,05, maka disimpulkan bahwasanya hipotesis yang dinyatakan "ada pengaruh signifikan antara penggunaan pembelajaran diferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 82 Jakarta diterima.

Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap masing-masing ranah hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa SMAN 82 Jakarta secara parsial, rata-rata skor yang diperoleh adalah Kognitif: 33,3%, Afektif 43,7% dan Psikomotorik 34,4% Penelitian ini termasuk dalam kategori tinggi. Ini mengindikasikan bahwa siswa menunjukkan sikap positif, semangat belajar, rasa percaya diri, dan tanggung jawab yang baik dalam proses pembelajaran. Dalam praktiknya juga menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam aspek praktik, kinerja tugas, dan aktivitas fisik pembelajaran berada pada tingkat yang baik. Hal ini menegaskan bahwasanya pandangan siswa terhadap penerapan pembelajaran diferensiasi tergolong cukup Baik jika diterapkan dalam PAI.

B. Saran

Berikut ini peneliti sajikan beberapa saran yaitu untuk Guru PAI di SMAN 82 Jakarta harus lebih kreatif dalam memaksimalkan penggunaan strategi tersebut. Satu diantaranya yang bisa dikerjakan adalah dengan menyiapkan berbagai macam media pembelajaran yang membuat siswa menyenangkan, Diharapkan siswa memahami minat dan bakat diri sendiri agar mempermudah guru dalam mengarahkan mana yang pantas dengan diri masing-masing siswa. Sementara itu juga, peserta didik mesti giat belajar.

Adapun saran bagi peneliti lainnya, penelitian ini terkonsentrasi pada hasil dari belajar murid pada mapel PAI. Seorang peneliti lainnya bisa memilih variabel dependen lainnya baik pada taraf mata pelajaran atau juga pada konsep.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrochim, Putri Laisya, Yuniar Khairunnisa, Mughni Nurani, and Ani Nur Aeni. "Pengembangan Aplikasi BEAT (Belajar Asyik Tentang) Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3972–3981.

Abnisa, Almaydza Pratama, and Zubairi Zubairi. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di MTs Daarus Sa'adah Cipondoh Tangerang." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2023): 2183–2198.

Adzim, Fauzan, Muhamad Muji Prayitno, Muhamad Adib Al-Idham, Badrus Zaman Universitas Islam Negeri Salatiga Kampus, Jl Lkr Salatiga NoKm, Kec Sidorejo, Kota Salatiga, and Jawa Tengah. "ASNA: Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran PAI" 6, no. 2 (2024).

Agung, Muhammad, Ratna Dewi, and Arfiah Ainun Salsabila. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Konten, Proses, Dan Produk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2024): 759–780.

Agung, Purwoko. *Merdeka Belajar Dan Pengahapusan UN*. Semarang: Lontar Merdeka, 2020.

Aji, Muhammad, Muhammad Idris, U I N Sultan, Muhammad Aji, and Muhammad Idris. "NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KERANGKA BERPIKIR KURIKULUM MERDEKA

Imam Hanafie Umar Fauzan Noor Malihah UIN Salatiga , Jawa Tengah , Indonesia Abstrak" 18, no. 2 (2024): 1106–1124.

Alesandro, Ibrahim Frosly, Naufal Harith, Alisha Deana Tabina, Dinda Galuh, and Ulfa Siti Nuraini. "STATISTIK-MULTIVARIAT-DALAM-RISET" 2025, no. Senada (2025): 130–141.

Ali, Muttaqin Kholis, Al Muhtadibillah Ali, Fitri Furqoni Ali, Rahmi Imanda Ali, and Arrahmil Hasanah. "Membangun Kompetensi Berpikir Tinggi Dan Keterampilan Kerja: Analisis Perbandingan Taksonomi Bloom Revisi Dan Taksonomi Simpson/Harrow Dalam Konteks Pendidikan SMA Dan SMK." *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan* 3, no. 1 (2025): 1–9.

Alrabi, Muhammad Sidiiq. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri" (2023): 1–147.

Amir Hamzah, Lidia Susanti. *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik Dan Praktik*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.

Amrudin M, Rinaldi dan Wahyuni S. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.

Andrani, Vevina Talitha, Budi Santoso, and Jekti Rahayu. "Peran Karakter Wirausaha , Orientasi Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Cafe Di Kabupaten Jember" 4 (2025).

Andy Riski Pratama, Iswandi Iswandi, Andika Saputra, Rahmat Hidayat Hasan, and Arifmiboy Arifmiboy. "Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 4 Kota Bukittinggi."

CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan 3, no. 1 (2022): 16–28.

Asfiyak Nur Akhlis. "Upaya Guru Pendidkan Agama Islam Dalam Ppelaksanaan Pembelajaran Berdifrensiasi." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.

AZ Sarnoto. "Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka." *Journal on Education* 1, no. July (2024): 1–23.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Kamus Besar Bahasa Indonesia," n.d. https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/diferensiasi.

Bulu, Vera Rosalina. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa." *HINEF : Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 70–75. https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/8255.

Dewantara, Ki Hajar. "Konvergensi." In *Majalah "Pusara" Edisi Pebruari Jilid X*, 2, 1940. repositori.kemdikbud.go.id.

Dr. Agus Purwowidodo, Dr. Muhammad Zaini. *Teori Dan Praktik Model Pembelajaran Diferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Penebar Media Pustaka, 2023.

Dunn, Janice Causgrove, and Chantelle Zimmer. "Self-Determination Theory." *Routledge Handbook of Adapted Physical Education* 55, no. 1 (2020): 296–312.

Dwi Aprilia. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Terhadap Hafalan Mahasiswa Strata 1 (S-10 Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta," 2025.

Edi Sucipto. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMAN

Kabupaten Tabalong." Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari, 2023.

Ema Pariati, Anjani Putri Belewati Pandiangan, and Siti Munfiatik. "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mendukung Kebutuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X Phytagoras Di SMAN 2 Sangatta Utara." *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial* 3, no. 5 (2025): 258–264.

Fachitiandi, Azmi Reza, and Aad Satria Permadi. "International Journal of Multi Science (Pembelajaran Blended: Model Pembelajaran Abad 21 Di Perguruan Tinggi Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat)" 1, no. 2 (2020): 17–23.

Faika, Sri Ika. "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan dan PembelaJaran* 11, no. 2 (2024): 167–186.

Fauzi, Ahmad, and dkk. *Metodologi Penelitian*. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, 2022.

Fithria, Maulida. "Desain Pembelajaran PAI Menggunakan Media Worldwall Penelitian Studi Kasus Di SMA" (2025): 167–186.

Gagne. "Hakikat Belajar." *Psikologi Belajar: Anni Catharina Tri* (1977).

Hanum, F. "Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa" (2022). http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/18535%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/18535/Skripsi_Farida Hanum_1802030009.pdf?sequence=1.

Heny Khristiani, Elisabeth Susan, Nina Purnamasari, Mariati Purba,

Anggaraeni, Yusri Saad. “Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi.” *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, Badan Standar, Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran*, 2021. kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/03/Buku-Model-Pengembangan-Pembelajaran-Berdiferensiasi-SMPN-20-Tangsel-_5-Maretisbn.pdf.

Hoidn, Sabine, and Manja Klemen. *The Routledge International Handbook of Student-Centered Learning and Teaching in Higher Education*. *The Routledge International Handbook of Student-Centered Learning and Teaching in Higher Education*, 2020.

Ibad, Muhammad Nasikhul. “Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.” https://dosenmuslim.com/pendidikan/ruang-lingkup-pendidikan-agama-islam/.

INDRAYANI, SUSI. “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Presentasi Dengan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas Xi Mipa 1.” *ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* 2, no. 4 (2022): 476–487.

Irdam Idrus, and Sri Irawati. “Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa-Biologi.” *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)* 2, no. 2 (2019).

Irfan Syahroni, Muhammad, Dosen STIT Al-Aziziyah, Jln II TGH Umar Abdul Aziz kapek Gunung Sari Lombok Barat, and kode pos. “Prosedur Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat* 43, no. 3 (2022).

Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitaif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.

https://books.google.co.id/books?id=yz8KEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false.

Kemendikbudristek. *Buku Panduan Impelementasi Kurikulum Merdeka*, 2022.

———. *Capaian Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Fase E*, 2022.

———. "Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka." *Kemendikbudristek* (2022): 1–37.

Kependidikan, Direktrat Jenderal Guru dan Tenaga. *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Tahun 2023*, 1 (2023).

King Fahd Glorious Qur'an Printing Complex. "At Tafsir Al Muyassar." Percetakan Raja Fahd, t.th. PDF, n.d.

Latifah, Juhar. "RAGAM : Journal of Statistics and Its Application." *Pemodelan Regresi Data Panel Pada Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Di Provinsi Kalimantan Selatan* 01 (2022): 1–10.

Lestari, Pitri. "Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Literasi Saintifik Di Kelas V." *Jurnal Pena Ilmiah* 6, no. 2 (2024): 101–114.

Lynn Lease, PhD. "Teaching, Learning And Everything In Between." *Ohio Instructional Designers Association*.

Mahesya Az-zahra Andryannisa, Aradelia Pinkkan Wahyudi, Siskha Putri Sayekti. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok." *Pediqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): 11719–11720.

https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proees.

MS, Mahfudz. "Pembelajaran Berdiferesiasi Dan Penerapannya." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 2 (2023): 533–543.

Muh. Asriadi, A. M., Samsul Hadi, Edi Istiyono, and Heri Retnawati. "Does Differentiated Instruction Affect Learning Outcome? Systematic Review and Meta-Analysis." *Journal of Pedagogical Research* 7, no. 5 (2023): 45–59.

Mustikhatul, Annisa, Dini Wulandari, Fahira Amanda Putri, Siti Khotijah, Siti Sulistiawati, and Wulan Ariyanti. "Perkembangan Pada Anak Menurut Santrock." *Early Childhood Journal* 3, no. 2 (2025): 88–101.

Nafiati, Dewi Amaliah. "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik." *Humanika* 21, no. 2 (2021): 151–172.

Nasution B, Sa'diyah S, Firmansyah F, Abimanyu M.E. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 4, no. 2 (2023): 223–232. https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v4i2.94.

Pantas, Hendrik, Krista Surbakti, Universitas Quality, and Talking Stick. "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN Data Hasil Nilai Kelas No Tahun Pelajaran KKM Jumlah Jumlah Siswa Siswa Tuntas Tidak Tuntas Rata - Rata" 4, no. 1 (2020): 33–42.

http://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojssystem/index.php/CURERE/article/view/333/230.

Putra, Rizky Pratama, Muhmmad Ainul Yaqin, and Akhmadiyah Saputra. "Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam :" *Jurnal Of Islamic And Education Research* 2, no. 1 (2024): 149–158.

Reska Yuliandari. "Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Mengkoordinir Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas 4 SD Negeri Percobaan." Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2024. Accessed January 12, 2025. http://eprints.umsb.ac.id/3416/1/22010007 Tesis Reska Yuliandari.pdf.

RI, Departemen Agama. "Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah, Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011," n.d.

Riany, Tety Venusita Dewi, Dolfi Harsadi, Whida Brilyan Sari, and Yuliana. "Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Di Kelas I Sekolah Dasar." *Journal of Language, Literature, and Arts* 2, no. 2 (2024): 80–85.

Rindi Estiana, Ari Widyaningrum, Arfilia Wijayanti. "Analisis Konsentrasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Tema 7 Subtema 2 Kelas V SDN 2 Pengkolrejo Kabupaten Blora." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 2, no. 1 (2023): 21–28.

Rofik Khalim, Abdul, and Marliza Oktapiani. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *Akademika* 9, no. 01 (2020): 109–126.

Rozak, Purnama. “Evaluasi Afektif Dalam Pembelajaran.” *Madaniyah* 4, no. 1 (2016): 195113.

Salamudin, Ceceng, and Firman Nuralamin. “Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi PAI Dan Budi Pekerti Fase E Kurikulum Merdeka.” *Masagi* 3, no. 1 (2024): 37–47.

Sari, Pemi Purnama, Ely Susanti, Avida Avida, Pramestry Yonanda, and Novi Triana. “Improving Student Learning Motivation Through Differentiated Learning in Pancasila and Citizenship Subjects in Grade 1 of Elementary School.” *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 11, no. 2 (2024): 161–177. https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/23695.

Sijabat, Dermawati. “Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Global Edukasi* 5, no. 5 (2022): 321–326.

Simpson, E. “The Classifcation of Educational Objectives in the Phsychomotor Domain.” *Scientific Research An Academic Publisher*.

Sman15tanjabbarat.sch.id. “Pembelajaran Diferensiasi: Ciri-Ciri, Prinsip Dasar, Dan Contoh Penerapannya.” *SMAN 15 Tanjung Jabung Barat Kampus Hijau Berkilau*, 2023. https://sman15tanjabbarat.sch.id/read/78/pembelajaran-diferensiasi-ciri-ciri-prinsip-dasar-dan-contoh-penerapannya.

Solimun, Armanu, Adji Achmad Rinaldo Fernandes. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem*. Malang: UB Press, 2020. https://books.google.co.id/books?id=tv2EDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false.

Somayana Wayan. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pakem.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020): 283–294.

Sopianti, Dewi. “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Seni Budaya.” *Journal of Music Education.* Vol. 1., N, no. 1 (2022): h.6.

Sugianto. “Pembelajaran Diferensiasi : Antara Manfaat Dan Tantangannya,” n.d. https://bgpsumsel.kemdikbud.go.id/.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

———. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Syafrida Hafni SaHir. *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022*, 2022.

Syarif, F. “Tarbiyah, Ta’Līm and Ta’Dīb: The Contestation of Definitions and Implications for Islamic Education.” *Proceeding of Annual International Conference on …*, 2023. https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/aiciel/article/view/9762%0Ahttps://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/aiciel/article/download/9762/4848.

Tamrin, Marwia, St. Fatimah S. Sirate, and Muh. Yusuf. “Teori Belajar Vygotsky Dalam Pembelajaran Matematika.” *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)* 3, no. 1 (2011): 40–47.

Tomlinson, Carol Ann. *How to Differentiate Instruction in Academicaly Diverse Classrooms*. Edited by Katie Martin. Third. Alexandria, USA: ASCD USA, 2017.

———. *How to Differentiate Instruction In MIxed Ability Classrooms*. *Toxicology*. Vol. 44, 2001.

Wilson, Leslie Owen. “Blooms Taxonomy Revised - Understanding the New Version of Bloom’s Taxonomy.” *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom’s Taxonomy of Educational Objectives* 1, no. 1 (2016): 1–8.

Witasari, Rinesti. “Belajar Dan Pembelajaran Dari Perspektif Teori Kognitif, Behaviorisme Konstruktivisme Dan Sosiokultural.” *Basica* 3, no. 2 (2024): 257–268.

Zaharahi, Afifah. “Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Banyumas Kabupaten Pringsewu.” *Layanan Perpustakaan UINRIL*, 2024.

Zein, Ahmad, Indira Salsabiela, and Risa Kartika Lubis. “Hubungan Empiris Chat GPT Pada Pembelajaran Mahasiaswa Bisnis Digital Di STMIK Pelita Nusantara Medan.” *Jurnal Sains dan Teknologi* 5, no. 3 (2024): 900–903. https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.2789.

Zubairi, Zubairi. “Values of Islamic Religious Education in QS. Al-Duha Verse 9-11.” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 4, no. 1 (2022): 93–106.

Zubairi, Zubairi, and Nurdin Nurdin. “The Challenges of Islamic Religious Education in the Industrial Revolution 4.0.” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 4, no. 3 (2022): 386–396.

“Httprepository.Unama.Ac.Id14102BAB%20V.Pdf” (n.d.).

“Https://Accounting.Binus.Ac.Id/2021/08/06/Memahami-Uji-

Multikolinearitas-Dalam-Model-Regresi/.”

“Https://Www.Spssindonesia.Com/2019/05/Uji-Linearitas-Grafik-Scatter-Plot-Spss.Html.”

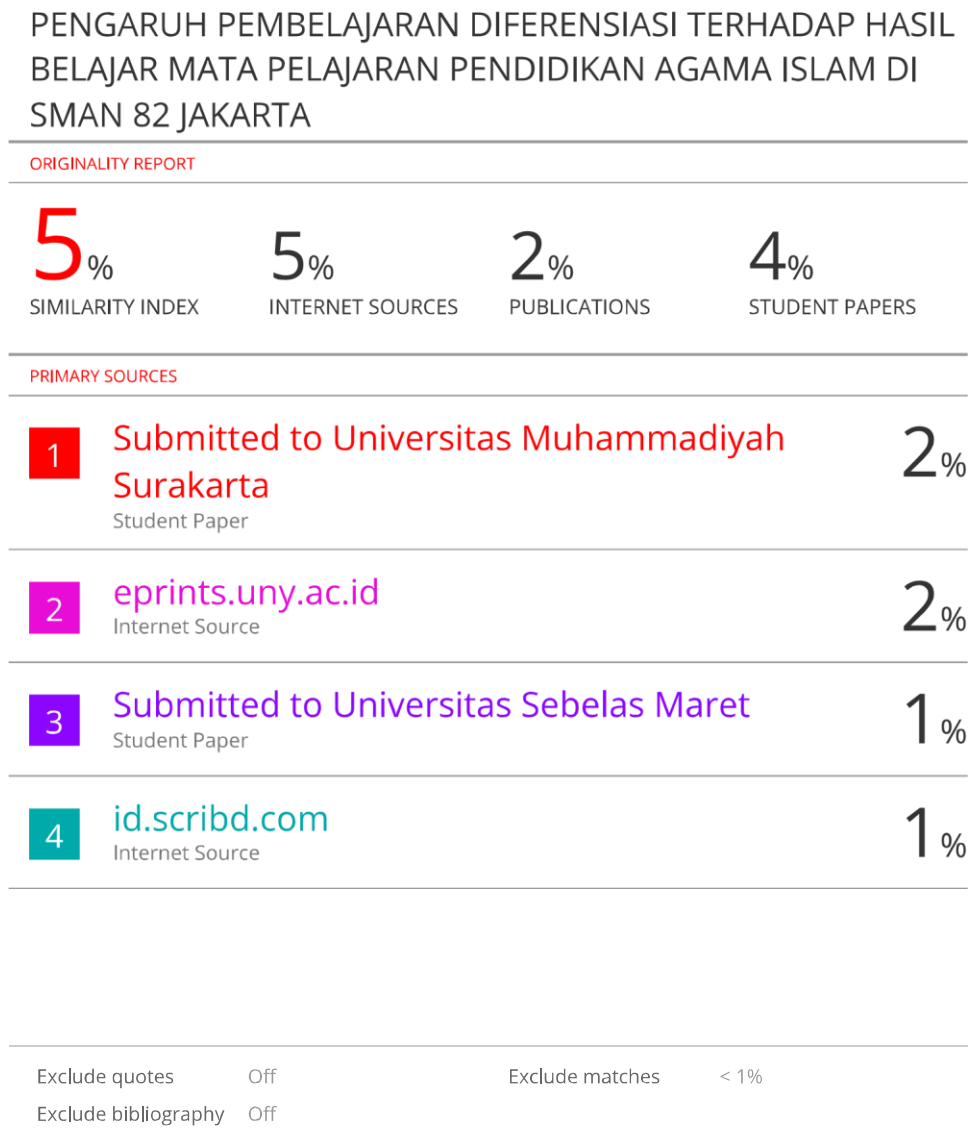
“Quran Kemenag,” n.d.

“Sman28jkt.Sch.Id.”

“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Taun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 12 Ayat 1(B).” *Zitteliana* 19, no. 8 (2003): 159–170. UU20-2003Sisdiknas.pdf.

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Summary Similarity Index



PENGARUH PEMBELAJARAN DIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 82 JAKARTA

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	2%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
4	id.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	Off		

CURRICULUM VITAE



Sania Ivahna Nurmanita lahir di Bekasi pada tanggal 2 Februari 2002. Peneliti merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Suparman dan Ibu Ita Chusrini. Pendidikan formal penulis dimulai pada usia 5 tahun di jenjang Taman Kanak-Kanak selama satu tahun dan lulus pada tahun 2009. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan dasar di SDIT AL Muzzammil dan lulus pada tahun 2013. Pendidikan tingkat menengah pertama ditempuh di SMPIT Iqro' Ibnu Abbas Bekasi dan diselesaikan pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di jenjang sekolah menengah di Hiama School, dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dengan mengambil program Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dan lulus pada tahun 2023. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan studi ke jenjang magister pascasarjana dengan mengambil program Magister (S2) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.